

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur perangkat kontrol metodologi. Metode penelitian menunjukkan pada alat atau instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, atau peristiwa empiris, juga sebagai alat untuk menganalisis, dan penyajian data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat, yang kemudian menggunakan pendekatan penelitian jenis pendekatan kuantitatif³³. Informasi yang dikumpulkan kata-kata penjelasan dari yang bersangkutan. Seperti fakta yang terjadi di masyarakat yaitu tentang praktik jual beli jamur tiram dengan sistem cegatan dan penguasaan pasar dengan memaparkan data yang didapat dari lapangan baik dari pengungkapan penjual dan pembeli jamur tiram maupun dari kejadian yang dilihat di lapangan saat terjadinya jual beli jamur tiram tersebut.

³³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataraman: Mataram University Press, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk dilakukan penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian terdapat di Pasar Keraton Rantau Kabupaten Tapin. Alasan Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena masih terdapat kasus-kasus mengenai perilaku pengecatan yang dilakukan oleh pedagang terhadap petani jamur tiram.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari para Informan. Informan dalam penelitian ini yaitu para pemilik budidaya jamur tiram dan pedagang sayur di pasar Keraton Rantau.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui Undang-Undang, peraturan-peraturan, jurnal, artikel, kitab-kitab, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai data sekunder yang bersifat teoritis.

2. Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau informan sebagai sumber data yang relevan. Sumber data ini berasal dari hasil wawancara dengan Petani Jamur dan Konsumen di pasar Keraton.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari teknik dalam mengumpulkan data yang menggali berupa pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini penulis mewawancarai para informan para pemilik budidaya jamur tiram dan pedagang sayur di Pasar Keraton Rantau.

E. Teknik Analisi Data

Pada analisis data, peneliti akan menggunakan deskriptif analisis. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut.³⁴

1. Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan data dengan cara memilah hal-hal yang pokok sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.
2. Display Data adalah suatu proses penyajian data secara sederhana dalam bentuk naratif yang telah dikumpulkan dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
3. Conclusion adalah pengambilan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menggunakan metode deduktif. Menurut akademisi Muri Yusuf, cara berfikir deduktif dimulai dengan teori dan diakhiri dengan fenomena, dari pengetahuan yang bersifat umum dan diakhiri dengan kejadian-kejadian

³⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

yang bersifat khusus, dari hal-hal yang umum kemudian hal-hal yang bersifat khusus.